

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan survey. Metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa yang sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nazir, 2003).

Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan anket atau kuesioner untuk mengetahui informasi tentang tingkat pengetahuan JKN bagi peserta JKN KIS di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi “merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti” (Notoatmojo, 2010). Peneliti mengambil populasi seluruh peserta JKN-KIS yang berada di Desa Kedungrejo pada bulan Februari 2022 sebanyak 2505 jiwa. Jumlah populasi penelitian ini digunakan sebagai dasar penentuan jumlah sampel.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek peneliti (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan sampel penelitian menggunakan Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah teknik

pengambilan sampel yang mendasari kriteria tertentu yang sudah dirumuskan oleh peneliti.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus Solvin berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : Toleransi Kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} = \frac{2505}{1 + 2505(0,10)^2} = \frac{2505}{26,16} = 96,16$$

Dibulatkan menjadi 96

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa besar sampel penelitian yang akan diambil sejumlah 96 responden peserta JKN KIS di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian dan telah memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2002) yaitu:

- a. Peserta JKN rawat jalan
- b. Peserta JKN-KIS berusia > 17 tahun
- c. Peserta JKN yang bersedia dijadikan responden
- d. Peserta JKN yang bisa dan bersedia membaca dan menulis

Kriteria Eksklusi

- e. Peserta JKN yang tidak bisa membacadan menulis
- f. Peserta JKN yang tidak menjadi responden.
- g. Bukan Peserta JKN-KIS

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep tertentu (Buku saku Metodologi Penelitian, 2010)

Variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang JKN bagi peserta JKN-KIS di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Kriteria
Pengetahuan	Tingkat Pengetahuan tentang JKN bagi peserta JKN-KIS Dibagi dalam 10 pilihan ganda tentang manfaat Jaminan Kesehatan Nasional dengan rincian yaitu : Pengetahuan JKN	Kuesioner	Ordinal	Pengetahuan Diukur 10 pertanyaan dengan penilaian : a. Tingkat Pengetahuan tentang JKN bagi peserta JKN -KIS Pengetahuan kurang, jika dari 10 pertanyaan responden menjawab dengan benar 0-3 Pengetahuan kurang, jika dari 10 pertanyaan responden

				menjawab dengan benar 4-7 Pengetahuan kurang, jika dari 10 pertanyaan responden menjawab dengan benar 8-10 (Purba, 2014)
--	--	--	--	---

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2010). Instrumen pengumpulan data yaitu pada waktu peneliti menggunakan metode atau teknik pengumpulan data (Arikunto, 2006:229). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisoner. Kuisoner adalah alat pengumpulan data berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik sehingga responden tinggal menuliskan jawaban atau memberikan tanda tertentu pada daftar pertanyaan tersebut. Kuisoner yang diberikan kepada responden berupa kuisoner kertas form dengan jumlah soal 10 butir. 10 butir tersebut dalam bentuk pilihan ganda tentang tingkat pengetahuan JKN bagi peserta JKN-KIS . Dalam penelitian ini menggunakan instrumen lain berupa:

- a. Kuisoner kertas (secara langsung dengan wawancara)

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder

1) Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran: 2011). Data yang akan diambil oleh peneliti berbentuk jawaban dari kuisoner. Data primer penelitian ini diperoleh dari responden peserta JKN KIS di Desa Kedungrejo, Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, dengan cara diperoleh langsung oleh peneliti dilapangan melalui

responden dengan cara wawancara atau penyebaran kuesioner.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2007). Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh di kantor Desa Kedungrejo berupa data dan jumlah seluruh peserta JKN KIS, dengan cara diperoleh langsung dari pihak perangkat desa melalui wawancara.

3) Cara Pengumpulan Data

Cara Pengumpulan data yaitu dengan Angket/ kuisisioner. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara mengidentifikasi respon dari jawaban responden melalui kuisisioner (kertas). Kuisisioner tersebut menggunakan pertanyaan tertutup atau pilihan ganda mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yaitu tentang tingkat pengetahuan tentang JKN bagi peserta JKN-KIS di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

3.5 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Waktu penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada bulan 21 Februari – 10 Maret 2022

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu kegiatan mengubah data awal menjadi data yang memberikan informasi ke tingkat yang lebih tinggi . Teknik pengolahan data pada penelitian ini meliputi :

1. Pemeriksaan Data (Editing)

Editing adalah “meneliti kembali catatan (data) untuk mengetahui apakah data cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan proses selanjutnya dengan maksud untuk mengetahui kelengkapannya” (Choirunisa, 2014). Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dari hasil pengisian kuisisioner online akan diperiksa kembali oleh peneliti sebelum nantinya diolah oleh peneliti, untuk memastikan bahwa tidak

terdapat data yang meragukan dan hal-hal yang salah.

2. Pemberian kode (coding)

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban berupa angka- angka, kemudian dimasukkan kedalam lembar jawaban guna mempermudah membacanya (Notoatmodjo, 2010:176).

3. Pemberian Nilai (Scoring)

Pemberian skor atau nilai pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Menurut (Purba, 2014) Setiap pertanyaan terkait variabel pengetahuan tentang JKN dari kuesioner mempunyai skor yaitu jawaban

- a) Benar diberi nilai 1
- b) Jawaban salah diberi nilai 0.
- c) Nilai maksimum 10
- d) Nilai minimum 0

Selanjutnya dari range 0-10 dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang.

Kategori objektif :

- a) Pengetahuan kurang, jika dari 10 pertanyaan responden menjawab dengan benar hanya 0-3 pertanyaan.
- b) Pengetahuan cukup, jika dari 10 pertanyaan responden menjawab dengan benar hanya 4-7 pertanyaan.
- c) Pengetahuan baik, jika dari 10 pertanyaan responden menjawab dengan benar 8-10 pertanyaan.

4. Tabulasi (Tabulating)

Tabulasi adalah proses mengelompokkan data ke suatu tabel tertentu menurut sifat – sifat yang dimiliki. Data hasil dari pengumpulan kuesioner di coding, kemudian dimasukkan ke dalam tabel, setelah terbentuk tabel, selanjutnya tabel tersebut dianalisa dan dinyatakan dalam tulisan (Choirunisa,2014). Peneliti menggunakan Microsoft Excel dalam pembuatan tabel.

3.6.2 Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini akan dibahas secara deskriptif dari tingkat Pengetahuan tentang JKN bagi peserta JKN-KIS di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Analisis data didapatkan dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Analisis hasil pengolahan kuesioner akan disajikan dalam bentuk pilihan ganda. Untuk menghitung nilai dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dan setiap jawaban diberi skor masing-masing. Penentuan dalam penilaian skoring adalah sebagai berikut.

1. Pengetahuan

Dalam penelitian ini, variabel pengetahuan dibagi menjadi sepuluh pertanyaan mengenai skala ordinal tentang manfaat jaminan kesehatan.

Setiap pertanyaan terkait variabel pengetahuan tentang manfaat jaminan kesehatan dari kuesioner mempunyai skor yaitu jawaban

- a. Benar diberi nilai 1
- b. Jawaban salah diberi nilai 0.
- c. Nilai maksimum 10
- d. Nilai minimum 0

3.7 Penyajian data

Menurut Miles dalam (Sari, 2013) “Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.” Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram yang berasal dari pengolahan data yang telah dilakukan. Serta data tersebut akan dijabarkan secara deskriptif oleh peneliti.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), institusi lembaga yang terkait dengan

penelitian, serta masyarakat yang terkena dampak penelitian. Etika penelitian ini mencakup perilaku peneliti serta pengaruh yang diharapkan baik dari hasil penelitian terhadap subjek penelitian. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta JKN di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti (Milton, 1999 dalam Notoatmodjo) yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia.

Peneliti harus menghormati harkat dan martabat subjek penelitian dengan memberikan kebebasan untuk memberikan informasi, untuk itu peneliti sebaiknya menyiapkan formulir persetujuan (informed consent).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan identitas kerahasiaan klien. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas klien

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan.

Prinsip keterbukaan dan adil mengandung makna bahwa setiap penelitian dilakukan dengan jujur dan terbuka sehingga peneliti perlu menjelaskan prosedur penelitian dan setiap subjek memiliki perlakuan yang sama dan keuntungan yang sama dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

Sebuah penelitian sebaiknya memperoleh manfaat sebanyak-banyaknya dan meminimalisir kemungkinan dampak yang bisa merugikan bagi subjek penelitian.